

Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan terhadap Minat Menggunakan E-Wallet Dana Pada Gen Z di Sidomulyo

Putri Wulansari¹, Saodin² ✉

Program Studi Manajemen, Fakultas Teknologi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Kalianda

Abstrak

Perkembangan teknologi digital dan meningkatnya penggunaan transaksi non tunai mendorong masyarakat, khususnya Gen Z, untuk memanfaatkan layanan dompet digital (e-wallet) dalam aktivitas transaksi sehari-hari. Kemudahan penggunaan, manfaat, dan keamanan menjadi faktor penting yang mempengaruhi minat penggunaan e-wallet, termasuk DANA. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada Gen Z di Kecamatan Sidomulyo, baik secara parsial maupun simultan. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan kuantitatif dengan teknik purposive sampling. Jumlah sampel penelitian sebanyak 112 responden yang merupakan pengguna e-wallet DANA. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebarakan secara daring menggunakan Google Form. Teknik analisis data meliputi uji validitas, uji reliabilitas, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, uji t, dan uji F. Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi kemudahan penggunaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA. Persepsi manfaat juga berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan, demikian pula dengan persepsi keamanan yang terbukti berpengaruh positif dan signifikan. Secara simultan, persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada Gen Z di Kecamatan Sidomulyo.

Kata Kunci: Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat, Persepsi Keamanan, Minat Menggunakan, E-Wallet DANA

Abstract

The development of digital technology and the increasing use of cashless transactions encourage people, especially Gen Z, to utilize digital wallet (e-wallet) services in their daily transactions. Ease of use, benefits, and security are important factors influencing interest in using e-wallets, including DANA. This study aims to analyze the influence of perceived ease of use, perceived benefits, and perceived security on interest in using the DANA e-wallet among Gen Z in Sidomulyo District, both partially and simultaneously. The research method used was a quantitative approach with a purposive sampling technique. The total sample of 112 respondents who are DANA e-wallet users was selected. Data were collected through questionnaires distributed online using Google Forms. Data analysis techniques included validity tests, reliability tests, classical assumption tests, multiple linear regression analysis, t-tests, and F-tests. The results showed that perceived ease of use had a positive and significant effect on interest in using the DANA e-wallet. Perceived benefits also had a positive and

significant effect on interest in using, as did perceived security, which was proven to have a positive and significant effect. Simultaneously, perceived ease of use, perceived usefulness, and perceived security have a positive and significant influence on interest in using the DANA e-wallet among Gen Z in Sidomulyo District.

Keywords: *Perceived Ease of Use, Perceived Usefulness, Perceived Security, Interest in Using, DANA E-Wallet*

Copyright (c) 2026 Putri Wulansari

✉ Corresponding author :

Email Address : putriwulansari884@gmail.com

PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi digital yang pesat dalam dua dekade terakhir telah membawa perubahan signifikan dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk cara masyarakat melakukan transaksi keuangan (Jumawan, *et al.*, 2024). Meningkatnya penetrasi internet dan penggunaan smartphone mendorong lahirnya berbagai inovasi di bidang teknologi finansial (financial technology/fintech) yang menawarkan kemudahan, kecepatan, dan efisiensi dalam bertransaksi. Salah satu bentuk inovasi fintech yang berkembang pesat di Indonesia adalah dompet digital atau e-wallet, yang memungkinkan masyarakat melakukan transaksi non tunai hanya melalui perangkat seluler. Perubahan ini turut mendorong pergeseran perilaku masyarakat dari penggunaan uang tunai menuju sistem pembayaran digital (Rahmadhanian & Sari, 2019).

Dompet digital berbasis server atau e-wallet semakin diminati karena menawarkan berbagai kemudahan, seperti pembayaran belanja online maupun offline, pembayaran tagihan, transfer dana, serta berbagai layanan lainnya dalam satu aplikasi (Widiyanti, 2020). Di antara berbagai penyedia e-wallet yang beroperasi di Indonesia, DANA merupakan salah satu aplikasi yang memiliki tingkat penggunaan tinggi dan terus berinovasi dalam pengembangan fitur layanan (Gemala, 2019). DANA menawarkan kemudahan penggunaan, beragam manfaat fungsional, serta sistem keamanan transaksi yang diklaim setara dengan standar perbankan. Inovasi seperti fitur QRIS, transfer antarbank, serta program perlindungan keamanan transaksi menjadi nilai tambah yang memperkuat posisi DANA dalam persaingan industri dompet digital.

Tingginya penggunaan e-wallet tidak terlepas dari peran Gen Z sebagai kelompok usia yang dominan dalam adopsi teknologi digital. Gen Z, yang lahir dan tumbuh di era digital, dikenal memiliki ketergantungan tinggi terhadap teknologi, khususnya smartphone dan internet, dalam menjalankan aktivitas sehari-hari. Bagi Gen ini, penggunaan e-wallet tidak hanya berfungsi sebagai alat transaksi, tetapi juga telah menjadi bagian dari gaya hidup digital. Namun demikian, meskipun penggunaan e-wallet terus meningkat, masih terdapat sebagian pengguna yang memiliki keraguan dalam mengadopsi layanan tersebut, terutama terkait kemudahan penggunaan, manfaat yang diperoleh, dan keamanan transaksi digital (Susanto, 2020).

Dalam kajian penerimaan teknologi, *Technology Acceptance Model* (TAM) menjelaskan bahwa persepsi kemudahan penggunaan dan persepsi manfaat merupakan faktor utama yang memengaruhi minat individu dalam menggunakan suatu teknologi. Persepsi kemudahan penggunaan berkaitan dengan sejauh mana teknologi dianggap mudah dipahami dan dioperasikan, sedangkan persepsi manfaat berkaitan dengan sejauh mana teknologi tersebut dapat meningkatkan kinerja dan memberikan nilai tambah bagi penggunanya. Selain kedua konstruk tersebut, persepsi keamanan juga menjadi faktor penting dalam konteks layanan keuangan digital, mengingat tingginya risiko penyalahgunaan data dan kejahatan siber yang dapat memengaruhi kepercayaan serta minat pengguna (Suhendry, 2021).

Hasil penelitian terdahulu (Aditya & Hery, 2023), terkait pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet menunjukkan temuan yang beragam dan belum konsisten. Beberapa penelitian (Ananda & Nuriyah, 2023), menemukan pengaruh positif dan signifikan, sementara penelitian lainnya menunjukkan hasil yang tidak signifikan. Selain itu, sebagian besar penelitian e-wallet masih berfokus pada wilayah perkotaan, sedangkan kajian pada daerah semi-perdesaan relatif terbatas. Kondisi tersebut menunjukkan adanya celah penelitian yang perlu dikaji lebih lanjut, khususnya untuk memahami perilaku Gen Z di wilayah seperti Kecamatan Sidomulyo.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA pada Gen Z di Kecamatan Sidomulyo, baik secara parsial maupun simultan. Diharapkan hasil penelitian ini dapat memberikan kontribusi akademis dalam pengembangan kajian penerimaan teknologi serta memberikan manfaat praktis bagi penyedia layanan e-wallet dalam merancang strategi peningkatan minat dan kepercayaan pengguna.

METODOLOGI

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan pendekatan kuantitatif melalui metode survei untuk menjelaskan bagaimana pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA. Rancangan penelitian bersifat kausal, yaitu bertujuan untuk menguji hubungan sebab akibat antara variabel independen dan variabel dependen (Salim & Haidar, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pengguna e-wallet DANA dari kalangan Gen Z yang berdomisili di Kecamatan Sidomulyo. Pengambilan sampel dilakukan menggunakan teknik purposive sampling dengan kriteria responden merupakan Gen Z yang telah menggunakan e-wallet DANA dalam aktivitas transaksi. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 112 responden (Sugiyono, 2023).

Pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner secara daring menggunakan Google Form. Instrumen penelitian dikembangkan berdasarkan indikator masing-masing variabel penelitian dan terlebih dahulu diuji melalui uji validitas dan uji reliabilitas untuk memastikan kelayakan dan konsistensi instrumen. Data yang telah terkumpul selanjutnya dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh variabel persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat, dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan e-wallet DANA. Selain itu, dilakukan uji asumsi klasik sebagai syarat kelayakan model regresi, uji t untuk menguji pengaruh parsial, serta uji F untuk menguji pengaruh simultan antarvariabel. Seluruh proses analisis data dilakukan dengan bantuan perangkat lunak statistik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Validitas

Uji validitas ini dipakai guna melihat seberapa akurat suatu item saat mengukur apa yang ingin diukur (Sugiyono, 2023). Teknik pengujian validitas melalui hubungan korelasi pearson yaitu menghubungkan skor item bersama skor total setiap variabel. Hasil uji validitas dapat dilihat pada Tabel 1.

Tabel 1. Hasil Uji Validitas

No.	Variabel dan indikator	r-hitung	r-tabel	Keterangan
1. Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)				
	Item 1	0,845	0,1857	Valid
	Item 2	0,799	0,1857	Valid
	Item 3	0,845	0,1857	Valid
	Item 4	0,798	0,1857	Valid
	Item 5	0,642	0,1857	Valid
	Item 6	0,575	0,1857	Valid
2. Persepsi Manfaat (X2)				
	Item 1	0,579	0,1857	Valid
	Item 2	0,851	0,1857	Valid
	Item 3	0,618	0,1857	Valid
	Item 4	0,786	0,1857	Valid
3. Persepsi Keamanan (X3)				
	Item 1	0,872	0,1857	Valid
	Item 2	0,710	0,1857	Valid
	Item 3	0,727	0,1857	Valid
4. Minat Menggunakan (Y)				
	Item 1	0,608	0,1857	Valid
	Item 2	0,810	0,1857	Valid
	Item 3	0,791	0,1857	Valid

Sumber: Hasil olah data SPSS *ver.* 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 1, dari empat variabel dan indikator pada tabel diatas menunjukkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam mengukur variabel-variabel dala penelitian ini r hitung $>$ r tabel pada taraf signifikan 5% yaitu sebesar 0,1857. Maka dapat disimpulkan bahwa semua indikator yang digunakan dalam penelitian ini adalah Valid.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas adalah uji yang dipakai sebagai alat guna melihat hasil pengukuran konsistensi pada penelitian, yang umumnya memakai metode kuesioner (Monica et al., 2025). Peneliti memakai aplikasi SPSS *ver.* 25 (2026) dengan uji statistik Cronbach Alpha. Reliabilitas dibawah 0,60 dianggap tidak bagus, reliabilitas di kisaran 0,70 bisa diterima, dan reliabilitas diatas 0,80 dinilai bagus (Monica et al., 2025). Dalam hal ini, konstruk atau variabel dikatakan reliabel apabila memberikan nilai Cronbach Alpha $>$ 0,60 dapat dilihat pada Tabel 2.

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas

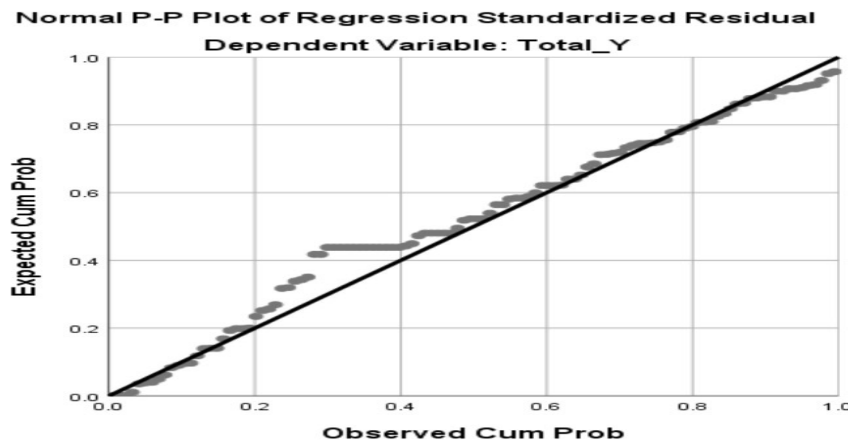
Variabel	Alpha	Cronbach's Alpha	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0,847	0,60	Reliable
Persepsi Manfaat (X2)	0,672	0,60	Reliable
Persepsi Keamanan (X3)	0,663	0,60	Reliable
Minat Menggunakan (Y)	0,797	0,60	Reliable

Sumber: Hasil olah data SPSS *ver.* 25 (2026)

Uji reliabel pada Tabel 2, menunjukkan seluruh variabel penelitian yang diuji reliabel. Pada variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) nilainya 0,847, pada Persepsi Manfaat (X2) nilainya 0,672, pada variabel Persepsi Keamanan (X3) nilainya 0,663 pada dan variabel Minat Menggunakan (Y) nilainya 0,797. Hasil pengujian dinyatakan reliabel dikarenakan nilai hasil pengujian masing-masing variabel $>$ dari *Cronbach's Alpha* (0,60).

Uji Normalitas

Uji normalitas adalah uji untuk mengetahui normalitas dan untuk menguji apakah variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal atau tidak. Sehingga apabila data tersebut memiliki distribusi normal maka uji-t dapat dilakukan, sementara apabila asumsi normalitas tidak dapat dipenuhi maka inferensi tidak dapat dilakukan dengan statistik t. Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot ditunjukkan pada Gambar 1.



Gambar 1. Hasil Uji Normalitas
 Sumber: Hasil olah data SPSS ver. 25 (2026)

Hasil uji normalitas dengan Normal P-P Plot menunjukkan bahwa angka probabilitas disekitar garis linier atau lurus. Artinya bahwa seluruh variabel yang mempengaruhi Minat Menggunakan digunakan dalam penelitian memiliki random data yang berdistribusi normal, sehingga pengujian statistik selanjutnya dapat dilakukan.

Uji Multikolonieritas

Uji multikolonieritas bertujuan untuk mengetahui ada tidaknya hubungan linear yang sempurna diantara variabel-variabel bebas dalam regresi. Untuk mengetahui ada tidaknya gejala multikolonieritas dapat dilihat dari besarnya nilai tolerance dan VIF (*Varians Inflation Factor*) melalui program SPSS. Kriteria yang dipakai adalah apabila nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10 maka tidak terjadi multikolonieritas. Hasil uji multikolonieritas disajikan pada Tabel 3.

Tabel 3. Hasil Uji Multikolonieritas

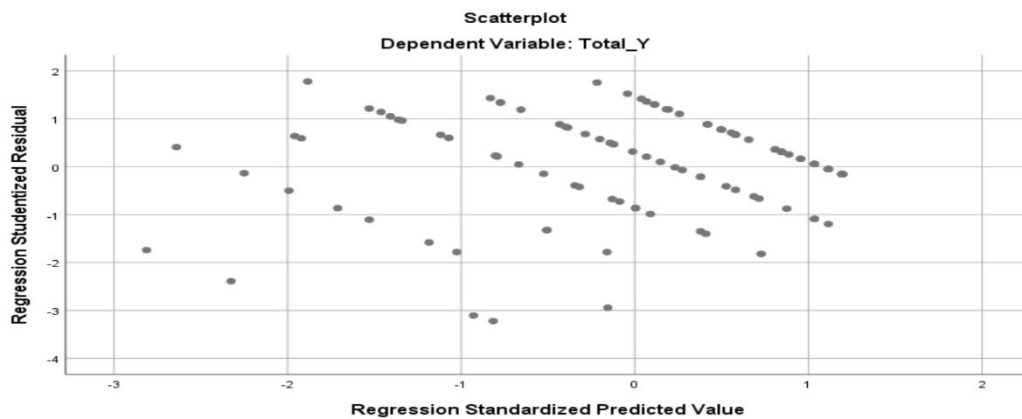
Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)	0.664	1.506	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi Manfaat (X2)	0.905	1.105	Tidak Terjadi Multikolinieritas
Persepsi Keamanan (X3)	0.686	1.458	Tidak Terjadi Multikolinieritas

Sumber: Hasil olah data SPSS ver. 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 3, dapat diketahui hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai nilai *tolerance* > 0,1 atau nilai VIF < 10. Hal ini dapat disimpulkan bahwa persamaan model regresi tidak mengandung masalah multikolinieritas yang artinya tidak ada korelasi yang signifikan antara variabel-variabel bebas sehingga layak digunakan untuk analisis lebih lanjut.

Uji Heterokedastisitas

Heteroskedastisitas muncul ketika varian dari distribusi probabilitas gangguan tidak konstan untuk seluruh pengamatan atas variabel penelitian. Metode yang digunakan untuk menguji heteroskedastisitas dalam penelitian ini memakai diagram *scatterplot*. Hasil uji heterokedastisitas dengan diagram *scatterplot* ditunjukkan pada Gambar 2.



Gambar 2. Hasil Uji Heterokedastisitas
 Sumber: Hasil olah data SPSS *ver.* 25 (2026)

Gambar 2, dapat disimpulkan bahwa tidak ada pola yang jelas dalam pengujian terhadap variabel Minat Menggunakan, serta titik-titik menyebar keatas dan dibawah 0 pada sumbu Y maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

Uji Korelasi Berganda

Secara parsial dapat diketahui arah dan tingkat keeratan pengaruh serta signifikan korelasi dari masing masing variabel dan dapat diketahui yang telah diteliti sebagaimana tabel 4 perhitungan di bawah ini:

Tabel 4. Hasil Uji Korelasi Berganda

		Total_X1	Total_X2	Total_X3	Total_Y
Total_X1	Pearson Correlation	1	.296**	.555**	.615**
	Sig. (2-tailed)		.002	.000	.000
	N	112	112	112	112
Total_X2	Pearson Correlation	.296**	1	.238*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.002		.011	.000
	N	112	112	112	112
Total_X3	Pearson Correlation	.555**	.238*	1	.671**
	Sig. (2-tailed)	.000	.011		.000
	N	112	112	112	112
Total_Y	Pearson Correlation	.615**	.530**	.671**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	
	N	112	112	112	112

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Sumber: Hasil olah data SPSS *ver.* 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 4, Analisis *korelasi product moment* secara *parsial* berdasarkan *output* SPSS 25 di interpretasikan sebagai berikut:

1. Berdasarkan nilai *r* hitung (*pearson correlation*) diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) dengan Minat Menggunakan (Y) adalah sebesar 0,615 berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,60 - 0,799 yang berarti tingkat hubungan Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Menggunakan (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang positif kuat.
2. Berdasarkan nilai *r* hitung (*pearson correlation*) diketahui nilai *r* hitung untuk hubungan Persepsi Manfaat (X2) dengan Minat Menggunakan (Y) adalah sebesar 0,530 berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,40 - 0,599 yang

berarti tingkat hubungan Persepsi Persepsi Manfaat (X2) terhadap Minat Menggunakan (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang positif Sedang.

3. Berdasarkan nilai r hitung (*pearson correlation*) diketahui nilai r hitung untuk hubungan Persepsi Keamanan (X3) dengan Minat Menggunakan (Y) adalah sebesar 0,671 berdasarkan pedoman nilai interpretasi nilai koefisien korelasi berada pada rentang 0,60 - 0,799 yang berarti tingkat hubungan Persepsi Keamanan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y) termasuk pada tingkat hubungan yang Positif Kuat.

Uji Regresi Linear Berganda

Uji regresi linier berganda bertujuan untuk menganalisis pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA pada Gen Z di Sidomulyo. Analisis regresi linear berganda dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi SPSS (*Statistical Package for Social Science*) 25 for windows, sedangkan tingkat kepercayaan yang digunakan dalam perhitungan regresi linear berganda adalah 95% atau dengan tingkat signifikansi 0,05 ($\alpha = 0,05$). Perhitungan statistik dalam Analisis Regresi Linear Berganda dapat dilihat pada Tabel 5.

Tabel 5. Hasil Uji Regresi Linear Berganda

Model		Coefficients ^a			T	Sig.
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.666	1.059		.628	.531
	Total_X1	.093	.024	.270	3.823	.000
	Total_X2	.315	.055	.346	5.724	.000
	Total_X3	.359	.057	.439	6.331	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS ver. 25 (2026)

Berdasarkan Tabel 5, dapat dijelaskan bahwa model analisis regresi berganda ini digunakan untuk mengetahui Pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan, Persepsi Manfaat dan Persepsi Keamanan Terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* DANA Pada Gen Z di Sidomulyo dapat dimasukkan ke dalam persamaan regresi sebagai berikut ini:

$$Y = a + \beta_1X_1 + \beta_2X_2 + \beta_3X_3$$

$$Y = 0,666 + 0,093 + 0,315 + 0,359$$

Persamaan regresi linear berganda sebagai berikut:

- 1) Nilai *constan* (a) = 0,666 ini berarti jika semua variabel bebas memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel terikat sebesar 0,666 atau dengan kata lain variabel Minat Menggunakan (Y) akan konstan sebesar 0,666 jika tidak dipengaruhi Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Persepsi Keamanan (X3).
- 2) Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Menggunakan (Y), 0,093 variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif terhadap minat menggunakan (Y) sebesar 0,093, ini berarti jika variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) mengalami kenaikan satu satuan maka Minat Menggunakan (Y) akan naik sebesar 0,093, sebaliknya jika variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) menurun maka Minat Menggunakan (Y) menurun pula dengan asumsi bahwa variabel bebas lain (X2 dan X3) = 0.
- 3) Persepsi Manfaat (X2) terhadap Minat Menggunakan (Y), 0,315 variabel Persepsi Manfaat (X2) berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,315, ini berarti jika variabel Persepsi Manfaat (X2) mengalami kenaikan satu satuan maka Minat Menggunakan (Y) akan naik sebesar 0,315, sebaliknya jika variabel Persepsi Manfaat (X2)

menurun maka Minat Menggunakan (Y) menurun pula dengan asumsi bahwa variabel bebas lain (X1 dan X3) = 0.

- 4) Persepsi Keamanan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y). 0,359 variabel Persepsi Keamanan (X3) berpengaruh positif terhadap Minat Menggunakan (Y) sebesar 0,359, ini berarti jika variabel Persepsi Keamanan (X3) mengalami kenaikan satu satuan maka Minat Menggunakan (Y) akan naik sebesar 0,359, sebaliknya jika variabel Persepsi Keamanan (X3) menurun maka Minat Menggunakan (Y) menurun pula dengan asumsi bahwa variabel bebas lain (X1 dan X2) = 0.

Uji Koefisien Determinasi

Untuk memperkirakan atau meramalkan nilai variabel dependen (Y), perlu dilakukan perhitungan variabel-variabel lain yang ikut mempengaruhi variabel dependen (Y). Dengan demikian antara variabel dependen dan independen tentunya mempunyai hubungan atau korelasi. Dalam penelitian ini variabel dependen atau terikat (Y) adalah Minat Menggunakan *E-wallet* DANA Pada Gen Z Di Sidomulyo, selanjutnya variabel independen atau bebas adalah Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Persepsi Keamanan (X3). Berikut tabel Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*).

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b										
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Change Statistics					Durbin-Watson
					R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	
1	.802 ^a	.644	.634	.881	.644	65.029	3	108	.000	1.584

a. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

b. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS *ver.* 25 (2026)

Berdasarkan perhitungan pada Tabel 5, nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,634. Artinya variabel independen yang terdiri dari variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan Persepsi Keamanan (X3) memberikan kontribusi sebesar 63,4% terhadap variabel Minat Menggunakan *E-wallet* DANA Pada Gen Z di Sidomulyo. Dari angka tersebut berarti ada variabel independen di luar model regresi ini yang berpengaruh terhadap variabel Minat Menggunakan (Y) sebesar 36,6% ini berarti dipengaruhi oleh variabel lainnya yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh suatu variabel independen secara individu dalam menerangkan variasi variabel dependen dengan asumsi variabel lain konstan. Adapun lebih jelasnya dapat dilihat pada Tabel 7.

Tabel 7. Hasil Uji Parsial

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.666	1.059		.628	.531
	Total_X1	.093	.024	.270	3.823	.000
	Total_X2	.315	.055	.346	5.724	.000
	Total_X3	.359	.057	.439	6.331	.000

a. Dependent Variable: Total_Y

Sumber: Hasil olah data SPSS *ver.* 25 (2026)

a. Variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1)

Pengujian terhadap variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1). Hasil perhitungan pada Tabel 36 diperoleh nilai t hitung sebesar 3,823 yang lebih besar dari nilai t tabel = 1.98217 maka nilai t hitung > t tabel (3,823 > 1.98217) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar (0,000 < 0,05) sehingga H1 diterima, Artinya variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) terhadap Minat Menggunakan (Y) *E-wallet* DANA pada Gen Z di Sidomulyo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 1 (H1) Diterima.

b. Variabel Persepsi Manfaat (X2)

Pengujian terhadap variabel Persepsi Manfaat (X2), Hasil perhitungan pada Tabel 36 diperoleh nilai t hitung sebesar 5,724 yang lebih besar dari nilai t tabel = 1.98217, maka nilai t hitung > t tabel (5,724 > 1.98217) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar (0,000 < 0,05), seperti terlihat pada tabel 35 sehingga H1 diterima, Artinya variabel Persepsi Manfaat (X2) terhadap Minat Menggunakan (Y) *E-wallet* DANA pada Gen Z di Sidomulyo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 2 (H2) diterima.

c. Variabel Persepsi Keamanan (X3)

Pengujian terhadap variabel Persepsi Keamanan (X3). Hasil perhitungan pada Tabel 36 diperoleh nilai t hitung sebesar 6,331 yang lebih besar dari nilai t tabel = 1.98217, maka nilai t hitung > t tabel (6,331 > 1.98217) serta nilai signifikansi yang lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar (0,000 < 0,05), seperti terlihat pada tabel 35 sehingga H1 diterima, Artinya variabel Persepsi Keamanan (X3) terhadap Minat Menggunakan (Y) *E-wallet* DANA pada Gen Z di Sidomulyo. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 3 (H3) diterima.

Uji Simultan (Uji F)

Pengujian hipotesis secara simultan bertujuan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Dari hasil analisis diperoleh nilai korelasi antar skor item dengan skor total. Nilai ini kemudian kita bandingkan antara Fhitung dengan Ftabel yang dicari pada signifikansi 0,05 dengan uji 2 (dua) sisi dan jumlah sampel 112 responden, dengan perhitungan sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 Ftabel &= F(k ; n - k) \\
 &= F(3 ; 112 - 3) \\
 &= F(3 ; 109) = 269
 \end{aligned}$$

Adapun hasil uji F menggunakan program SPSS ver. 25 adalah sebagai berikut:

Tabel 8. Hasil Uji Simultan

ANOVA ^a						
	Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	151.578	3	50.526	65.029	.000 ^b
	Residual	83.913	108	.777		
	Total	235.491	111			

a. Dependent Variable: Total_Y

b. Predictors: (Constant), Total_X3, Total_X2, Total_X1

Berdasarkan perhitungan pada tabel 8, dapat disimpulkan bahwa: Nilai signifikansi 0,000 < 0,05 dan nilai F hitung > F tabel yakni; 65,029 > 2,69 sehingga diterima adanya pengaruh Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2), dan Persepsi Keamanan (X3) terhadap Minat Menggunakan *E-wallet* DANA pada Gen Z di Sidomulyo. Sehingga model regresi yang didapatkan layak digunakan untuk memprediksi. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis 4 (H4) diterima.

SIMPULAN

Penelitian ini untuk mengetahui pengaruh persepsi kemudahan penggunaan, persepsi manfaat dan persepsi keamanan terhadap minat menggunakan *e-wallet* DANA pada Gen Z di Sidomulyo. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan, yaitu:

- a. Hasil uji t, variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) nilai t hitung 3,823 > t tabel 1,98217 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga bermakna bahwasanya variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y). Menurut hipotesis pertama yang dicantumkan pada penelitian, maka (H1) diterima.
- b. Hasil uji t, variabel Persepsi Manfaat (X2) nilai t hitung 5,724 > t tabel 1,98217 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga bermakna bahwasanya Persepsi Manfaat (X2) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y). Menurut hipotesis kedua yang dicantumkan pada penelitian, maka (H2) diterima.
- c. Hasil uji t, variabel Persepsi Keamanan (X3) nilai t hitung 6,331 > t tabel 1,98217 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga bermakna bahwasanya Persepsi Keamanan (X3) berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y). Menurut hipotesis ketiga yang dicantumkan pada penelitian, maka (H3) diterima.
- d. Hasil uji F, variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Variabel Persepsi Manfaat (X2) dan variabel Persepsi Keamanan (X3) secara simultan (uji F), didapati bahwa nilai F hitung 65,029 > Ftabel 2,69 dan nilai signifikan sebesar 0,000 < 0,05. Sehingga bermakna bahwasanya variabel Persepsi Kemudahan Penggunaan (X1), Persepsi Manfaat (X2) dan variabel Persepsi Keamanan (X3) secara simultan atau bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap Minat Menggunakan (Y) *E-wallet* DANA pada GEN Z di Sidomulyo. Menurut hipotesis keempat yang dicantumkan pada penelitian, maka (H4) diterima.

Referensi :

- Aditya, T., & Mahyuni, L. P. (2022, April). *Pengaruh literasi keuangan, persepsi kemudahan, manfaat, keamanan dan pengaruh sosial terhadap minat penggunaan fintech*. In Forum Ekonomi.
- Ananda, P., & Nuriyah, A. (2023). *Determinan Minat Generasi Milenial Pada Penggunaan Sistem Pembayaran E-Wallet Layanan Syariah Linkaja*. Journal of Sharia Economics.
- Gemala, W. (2019). *Pengaruh Perceived Usefulness, Perceived Ease of Use, Perceived Risk, dan Additional Value terhadap Intention to Use dan Perceived Satisfaction pada Aplikasi E-Wallet di Kota Padang* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Jumawan, J., Susanto, E., Sefita, A., Maharani, P. A., Maharani, S., Febianti, V., ... & Riyanto, R. (2024). *Implementasi Pemanfaatan Digital Payment (E-Wallet) Pada Kalangan Generasi Z*. Sentri: Jurnal Riset Ilmiah.
- Rahayu, S. K. Saodin. (2021). *E-Servqual on e-trust, e-satisfaction and online repurchase intention*. Review of International Geographical Education (RIGEO), 11, 1426–1439.
- Rahmadhania, G., & Sari, K. (2019). *Pengaruh persepsi manfaat dan persepsi kemudahan terhadap loyalitas melalui kepuasan konsumen pada pengguna financial technology ovo*. Universitas Gunadarma.
- Saodin et al. (2024). *Pengaruh Kelengkapan Produk dan Promosi terhadap Keputusan Pembelian pada Kembar Store Sidomulyo di Lampung Selatan*. Jurnal Ekonomika dan Bisnis (JEBS), Vol. 4 No. 6.
- Saodin, & Nyoman Nerson. (2022). *Pengaruh experiential marketing, perceived quality, dan advertising terhadap keputusan pembelian produk Luwak White Koffie*. Kalianda Halok Gagas, 5, 1–13.
- Saodin, S., Suharyono, & Arifin, Z. (2019). *The influence of e-service quality toward e-satisfaction, e-trust, e-word of mouth and online repurchase intention: A study on the consumers of the three-star hotels in Lampung*. Russian Journal of Agricultural and Socio-Economic Sciences, 93(9), 27–38
- Saodin. (2021). *Pengaruh e-servqual terhadap e-satisfaction, e-WOM dan online repurchase intention*. Jurnal Ilmiah Ekonomi Manajemen, 12, 15–23. Universitas Muhammadiyah Pringsewu.

- Sugiyono. (2023). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhendry, W. (2021). *Minat Penggunaan E-Wallet Dana Di Kota Pontianak*. Jurnal Ekonomi Manajemen.
- Widiyanti, W. (2020). *Pengaruh kemanfaatan, kemudahan penggunaan dan promosi terhadap keputusan penggunaan E-Wallet OVO di Depok*. Jurnal Khatulistiwa Informatika.